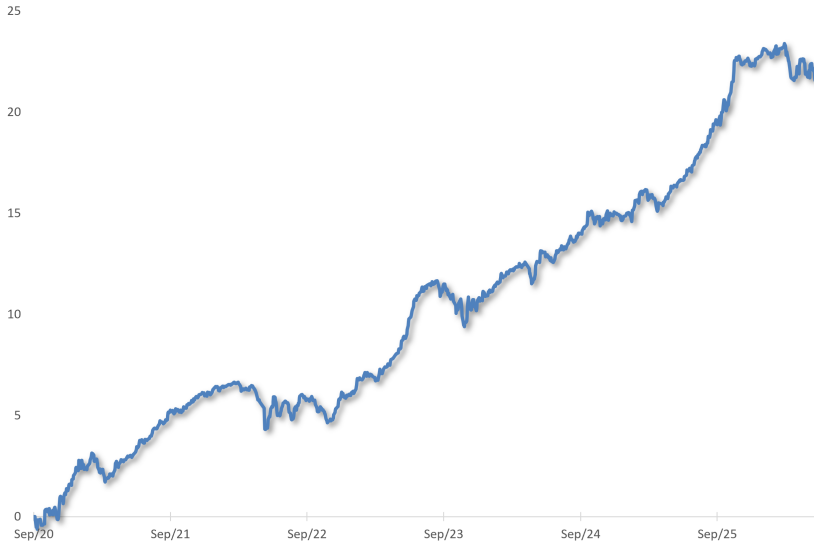


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 Mei 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Amana Pendapatan Tetap	-0,05%	-1,40%	-0,52%	-1,07%	4,32%	11,16%	21,67%
Tolok Ukur	0,18%	-0,69%	0,51%	-0,26%	5,85%	17,27%	30,15%

Market Note

Pasar obligasi dan sukuk Indonesia mencatatkan kenaikan imbal hasil secara luas pada bulan Mei di tengah kondisi moneter global dan domestik yang semakin ketat. Pendorong utama berasal dari kenaikan tajam imbal hasil global, khususnya US Treasury, seiring inflasi yang persisten, yang memperkuat ekspektasi kebijakan yang higher for longer.

Dari sisi domestik, tekanan kenaikan imbal hasil semakin diperkuat oleh kenaikan imbal hasil SRBI yang dalam satu bulan naik 70 bps dan keputusan kenaikan suku bunga BI sebesar 50 bps menjadi 5,25% sebagai upaya stabilisasi Rupiah di tengah volatilitas global, yang melemah 2,7% ke level Rp 17.789/USD. Namun demikian, menjelang akhir bulan pasar mulai stabil, dengan Indeks Sukuk Pemerintah IBPA mencatat kenaikan +0,26% MoM, sementara imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun menjadi 6,72% dari 6,85% pada bulan sebelumnya setelah peluncuran Bond Stabilisation Fund oleh Kementerian Keuangan dengan dana sebesar Rp 2 triliun per hari.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

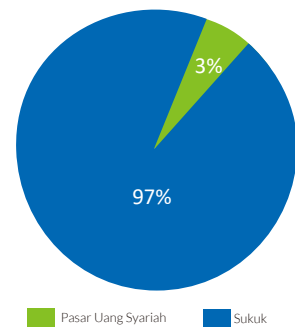
Takaful Amana Pendapatan Tetap

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Takaful Amana Pendapatan Tetap - Top 10 Holdings*

Eastspring Syariah FI Amanah	(Reksa Dana Syariah)	22%
SBSN Seri PBS004	(Sukuk Negara)	2%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	9%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	26%
SBSN Seri PBS030	(Sukuk Negara)	2%
SBSN Seri PBS037	(Sukuk Negara)	4%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	14%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	10%
SMDSSA01ACN4	(Sukuk Korporasi)	2%
SMPPGD03ACN4	(Sukuk Korporasi)	4%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

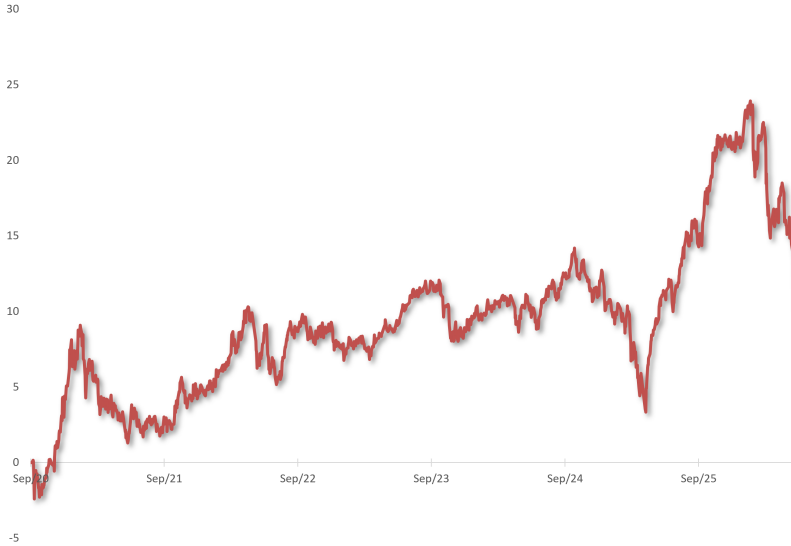
Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 26,39
Jumlah Unit Penyertaan	: 21.690.701,99
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
021- 7919 0005 (Telp/WA)

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 Mei 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Optima Campuran	-3,85%	-9,44%	-8,42%	-8,73%	-0,51%	1,15%	10,66%
Tolok Ukur	-5,34%	-10,72%	-10,88%	-11,37%	-2,62%	2,39%	12,47%

Market Note

Pasar saham syariah Indonesia kembali melemah di bulan Mei sebesar -17,3%. Sentimen negatif dari domestik membayangi kinerja indeks, antara lain meningkatnya kekhawatiran terhadap tekanan fiskal akibat tingginya harga minyak serta pelemahan Rupiah. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 2,7% ke level Rp 17.789/USD, dan Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga sebesar 50 bps untuk menstabilkan mata uang. Peluncuran Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) turut menambah ketidakpastian terhadap prospek FDI dan iklim usaha. Investor asing mencatatkan net outflow sebesar IDR 4,12 triliun yang didorong oleh rebalancing MSCI, dengan rata-rata nilai transaksi harian menurun menjadi IDR 13,76 triliun. Neraca Pembayaran Indonesia mencatat defisit sebesar USD 9,15 miliar pada 1Q26, seiring pelebaran defisit transaksi berjalan menjadi USD 4,0 miliar dan defisit neraca finansial sebesar USD 4,9 miliar. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid di level 5,6% YoY pada 1Q26, didukung oleh peningkatan belanja pemerintah.

Sementara itu, pasar obligasi dan sukuk Indonesia mencatatkan kenaikan imbal hasil secara luas pada bulan Mei di tengah kondisi moneter global dan domestik yang semakin ketat. Pendorong utama berasal dari kenaikan tajam imbal hasil global, khususnya US Treasury, seiring inflasi yang persisten, yang memperkuat ekspektasi kebijakan yang higher for longer. Dari sisi domestik, tekanan kenaikan imbal hasil semakin diperkuat oleh kenaikan imbal hasil SRBI yang dalam satu bulan naik 70 bps. Menjelang akhir bulan pasar mulai stabil, dengan Indeks Sukuk Pemerintah IBPA mencatat kenaikan +0,26% MoM, sementara imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun menjadi 6,72% dari 6,85%.

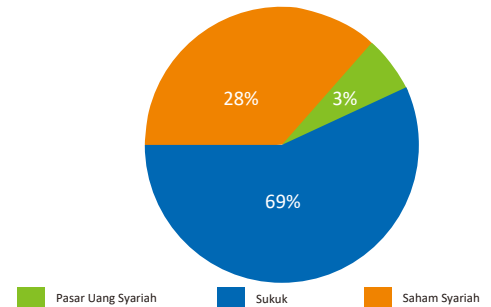
Takaful Optima Campuran

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	10% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	20% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Takaful Optima Campuran - Top 10 Holdings*

Aneka Tambang Tbk.	(Saham Syariah)	2%
Bank Syariah Indonesia	(Deposito Syariah)	2%
Indofood Sukses Makmur Tbk	(Saham Syariah)	2%
Merdeka Cooper Gold Tbk.	(Saham Syariah)	2%
SBSN Seri PBS005	(Sukuk Negara)	3%
SBSN Seri PBS012	(Sukuk Negara)	51%
SBSN Seri PBS029	(Sukuk Negara)	8%
SBSN Seri PBS038	(Sukuk Negara)	2%
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)	4%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	6%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	: 65,58
Jumlah Unit Penyertaan	: 59.258.746,61
Mata Uang	: Rupiah
Metode Valuasi NAB	: Harian
Kustodian	: Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	: PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
 021- 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 April 2026)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Terbit
Takaful Ekuita	-12,83%	-25,08%	-23,78%	-24,42%	-12,27%	-23,23%	-17,48%
Tolok Ukur	-17,35%	-31,16%	-33,95%	-33,97%	-21,43%	-29,46%	-32,16%

Market Note

Indeks pasar saham syariah Indonesia (JII) kembali melemah di bulan Mei sebesar -17,3%. Sentimen negatif dari domestik membayangi kinerja indeks, antara lain meningkatnya kekhawatiran terhadap tekanan fiskal akibat tingginya harga minyak serta pelemahan Rupiah. Nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 2,7% ke level Rp 17.789/USD, meskipun Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga sebesar 50 bps untuk menstabilkan mata uang.

Peluncuran Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) turut menambah ketidakpastian terhadap prospek FDI dan iklim usaha. Investor asing mencatatkan net outflow sebesar IDR 4,12 triliun yang didorong oleh rebalancing MSCI, dengan rata-rata nilai transaksi harian menurun menjadi IDR 13,76 triliun. Neraca Pembayaran Indonesia mencatat defisit sebesar USD 9,15 miliar pada 1Q26, seiring pelebaran defisit transaksi berjalan menjadi USD 4,0 miliar dan defisit neraca finansial sebesar USD 4,9 miliar. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid di level 5,6% YoY pada 1Q26, didukung oleh peningkatan belanja pemerintah.

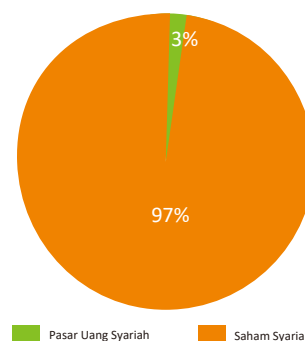
Takaful Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Pasar Uang Syariah Saham Syariah

Takaful Ekuita - Top 10 Holdings*

Adaro Andalan Indonesia Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Aneka Tambang Tbk.	(Saham Syariah)	6%
Bukit Asam Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Bumi Resources Minerals Tbk.	(Saham Syariah)	3%
Bumi Resources Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	(Saham Syariah)	4%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	(Saham Syariah)	5%
Merdeka Cooper Gold Tbk.	(Saham Syariah)	6%
Perusahaan Gas Negara Tbk.	(Saham Syariah)	5%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham Syariah)	19%

*(Berdasarkan abjad)

Informasi Dana

Dana Kelolaan (Rp Miliar)	:59,10
Jumlah Unit Penyertaan	:71.620.308,81
Mata Uang	:Rupiah
Metode Valuasi NAB	:Harian
Kustodian	:Standard Chartered Bank
Pengelola Dana	:PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga

Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Careline
 021- 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.